BAB V
PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Hal terakhir dari sebuah penelitian adalah untuk mengetahui menjawab rumusan masalah serta tujuan dari penelitian. Rumusan masalah tentang *Bagaimana relasi antara struktur cerita dengan visualisasi bencana yang menggunakan efek visual CGI pada film Bangkit dari sudut pandang Subjektif?* Serta tujuan penelitian dapat dijawab dengan dukungan teori-teori utama yang menghasilkan analisis framing pada film bangkit. Maka hasil kesimpulan yang diraih adalah :

A. Pencapaian visual bencana pada film Bangkit sudah cukup baik sebagai media informasi penyampai pesan dan hiburan. Film Bangkit digarap dengan serius hingga detail-detail tertentu, meskipun masih terdapat kekurangan yaitu pada perspektif realismenya karena ketidakseimbangan efek visual dan pengambilan gambar langsung atau *liveshot* sehingga visual yang disajikan tidak konsisten menyajikan visual yang terlihat realis.
B. Pertimbangan unsur pembentuk film, perspektif film, serta proses montase yang didukung CGI pada film bangkit mampu menghadirkan film yang unik dan baru bagi penonton Indonesia.
C. Film bangkit mampu menjadi film pelopor dengan genre non-populer yaitu *action-disaster*. Serta film bangkit memiliki keberanian untuk memproduksi sebuah film dengan menggunakan efek visual CGI. CGI sendiri bagi sineas di Indonesia masih terbilang asing, meskipun sudah ada beberapa film yang menggunakan CGI.

V.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan juga proses evaluasi terhadap film *Bangkit!*. Saran-saran peneliti ditujukan kepada :

A. Penulis skenario & Sutradara

   Dalam proses penulisan cerita sebaiknya lebih diperdalam lagi hingga detail-detail terkecil, apalagi Indonesia merupakan negara yang sering

dilanda bencana. Banyak potensi yang bisa digali dan dituangkan kedalam film genre bencana. Dengan penggarapan cerita yang serius, selain sebagai membuat media hiburan lewat film juga seorang sutradara turut memberi pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai alam Indonesia. Dibalik indahnya alam Indonesia, tersimpan suatu hal yang mengerikan dan membahayakan bagi masyarakat yaitu bencana. Untuk mencapai tersebut, selain penggarapan cerita yang serius juga diperlukan biaya yang besar untuk keperluan skala besar: pemeran utama, pendukung, figuran, cameo, properti, alat produksi serta proses post produksi. Penggunaan efek visual CGI adalah salah satu hal yang peneliti perlu tekankan. Penggunaan CGI pada setiap film-film Indonesia diharapkan semakin meningkat dari segi kualitas supaya perlahan-lahan bisa mengerjar ketertinggalan dari industri film Hollywood yang dari segi kualitas CGI nya sangat bagus.

B. Masyarakat

Masyarakat Indonesia khususnya pecinta film harus mulai lebih selektif dalam memilih film yang akan ditonton. Jika dilihat dari perkembangan film-film yang muncul, penonton Indonesia seperti terbatas dan hanya mau menonton film-film dengan genre romance, komedi, dan horor saja. Padahal ada film dengan genre-genre anti mainstream yang kualitasnya layak untuk ditonton. Diperlukannya sikap selektif dalam film adalah karena menonton film bukan hanya untuk mendapat hiburan, tetapi juga mendapatkan pengetahuan dari isi film tersebut, contohnya film bangkit. Dengan film bangkit, masyarakat bisa mengetahui bagaimana gambaran atau situasi jika terjadi sebuah bencana alam yang besar, hal apa saja yang harus diketahui dan dilakukan ketika terjadi bencana. Manfaat yang didapat dari film tersebut menjadi lebih banyak. Selain mendapatkan hiburan, juga mendapatkan pengetahuan yang akan berguna.